

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Kebutuhan untuk mendirikan pendidikan tinggi di bidang ekonomi, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sangat terasa jika dikaitkan dengan perkembangan lembaga keuangan dan perbankan syariah yang cukup tinggi. Ini tidak lain disebabkan oleh keberadaan ekonomi Islam yang telah menimbulkan harapan baru sistem ekonomi yang mampu mensejahterakan disamping sistem ekonomi konvensional. Harapan ini muncul karena sistem ekonomi konvensional tidak mampu sepenuhnya menjawab berbagai persoalan ekonomi, baik nasional maupun global. Keberadaan teori ekonomi lebih banyak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dunia bisnis menjawab problem kemiskinan atau pemerataan ekonomi.

Perkembangan ekonomi saat ini misalnya, telah meninggalkan masalah kesenjangan yang belum mampu menyelesaikan dengan baik. Berkenan dengan hal tersebut maka peranan dan tanggung jawab ekonomi Islam sangat besar, bahkan sangat signifikan untuk mewujudkan tatanan ekonomi nasional dan global yang berkeadilan dan dapat mensejahterakan umat.

Dalam rangka perkembangan ekonomi, keuangan dan perbankan Islam dewasa ini, setidaknya ada lima problem dan tantangan yang dihadapi ekonomi Islam saat ini, yaitu:

- a. Pakar ekonomi Islam berkualitas yang menguasai ilmu ekonomi Islam dan Ilmu ekonomi konvensional secara komperhensif masih sangat perlu ditingkatkan jumlahnya.
- b. Perangkat peraturan, hukum dan kebijakan pemerintah perlu ditingkatkan secara memandai, baik dalam skala internasional, regional maupun internasional.
- c. Implementasi sistem ekonomi, keuangan dan perbankan Islam belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- d. Perguruan tinggi yang mengajarkan ekonomi Islam masih terbatas demikian pula lembaga traning dan consulting dalam bidang ini masih perlu ditingkatkan jumlahnya.
- e. Peran pemerintah baik eksekutif maupun legislative terhadap pengembangan ekonomi Islam perlu ditingkatkan, sehingga kiprah ekonomi, keuangan dan perbankan Islam semakin berdaya dan berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berkenaan dengan hal diatas tersebut, untuk menjawab tantangan dan mencari solusi dari problem dimaksud, Fakultas Syariah yang awalnya menjadi induk telah mempersiapkan sedemikian rupa, baik dari segi sumber daya manusia (SDM) dosen, tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa, maupun sarana dan prasarana yang telah memenuhi

persyaratan, sehingga berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2014 merupakan suatu langkah awal mencetak generasi yang paham terhadap ekonomi syariah. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah berdiri 3 gedung perkuliahan yang menunjang dalam perkuliahan ditambah dengan 1 ruang dosen sebagai tempat para dosen dan karyawan. Fasilitas yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung semakin hari semakin disempurnakan untuk mahasiswa/i mengaplikasikan antara teori dan praktiknya, diantaranya: sebuah Bank Mini Syariah Mandiri yang dibuat dengan bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri untuk mahasiswa belajar akad-akad, sistem, manajemen, dan lainnya yang memang sudah dipelajari dalam bangku perkuliahan. Selain itu ada juga laboratorium komputer yang digunakan mahasiswa/i untuk belajar pengoperasian komputer agar lebih baik, selanjutnya ada koperasi yang menyediakan kebutuhan mahasiswa/i, dosen, dan karyawan. Dimana koperasi tersebut dibantu oleh sebagian kecil mahasiswa yang menjalankan akad-akad syariah. Selanjutnya ada ruang aula sebagai sarana mahasiswa dalam mengadakan event-event besar.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan**

### **a. Visi**

Menjadi fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, kedalaman spiritual dan nilai integritas yang kuat.

### **b. Misi**

- 1) Membangun manajemen professional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif
- 2) Membangun dan mengembangkan kerjasama nasional, regional dan internasional
- 3) Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan
- 4) Mengembangkan riset-riset dibidang ekonomi Islam, perbankan syariah dan akutansi syariah yang dibutuhkan masyarakat
- 5) Mengembangkan SDM berkualitas dengan meningkatkan kopetensi dosen dan staff
- 6) Mengembangkan kurikulum berdasarkan pada inovasi dan kebutuhna masyarkat
- 7) Merumuskan dan melaksanakan pengabdian masyarkat berbasis integrasi ilmu

### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas profesional
- 2) Menghasilkan sarjana yang mampu menghubungkan teori-teori ilmu ekonomi dan bisnis Islam modern dengan nilai-nilai keIslaman dan kemanusiaan
- 3) Melahirkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dibidangnya, serta memiliki pengetahuan agama dan umum yang memadai sehingga mampu berperan dalam mewujudkan Islam sebagai *Rahmatan Lil A'lamin*.

### 3. Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah berdiri 3 program studi. Dimana mulai dari 2008-2017 rata-rata mahasiswa yang mendaftar dan diterima selalu mengalami peningkatan hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengembangan ekonomi syariah. Adapun Program studi yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Ekonomi Syariah (Mulai 2008)
- b. Perbankan Syariah (Mulai 2013)
- c. Akutansi Syariah (Mulai 2015)
- d. Manajemen Bisnis Syariah (Mulai 2017)

#### **4. Jurusan Perbankan Syariah**

##### **a. Visi**

- 1) Terwujudnya pusat pengkajian dan pengembangan ilmu perbankan syariah berbasis agribisnis yang unggul, inovatif, dan kompetitif pada tingkat nasional tahun 2021 dan tingkat global 2025.

##### **b. Tujuan Program Studi Perbankan Syariah**

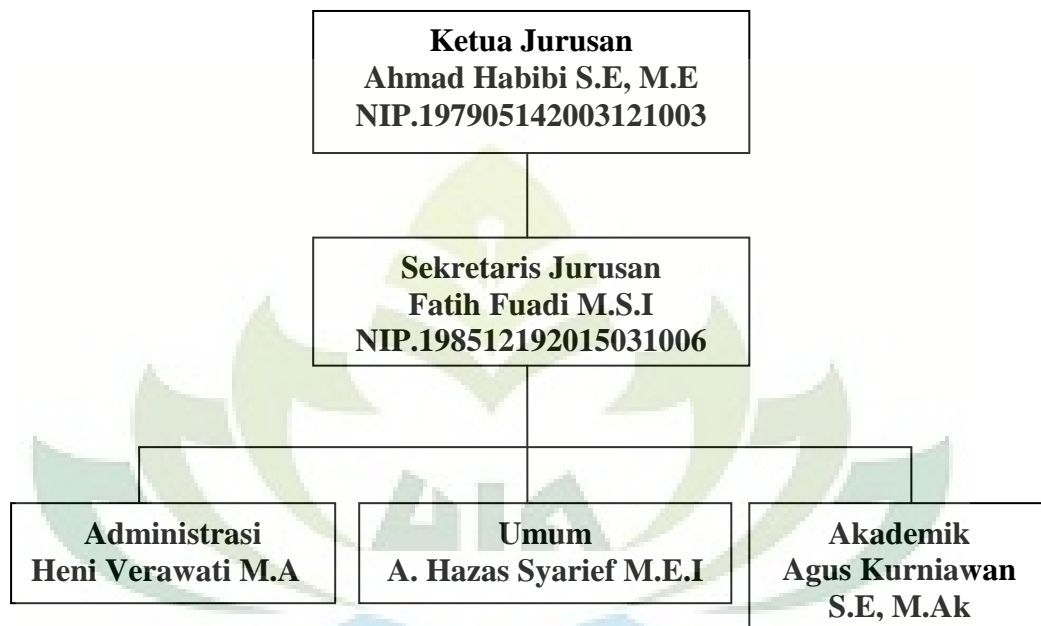
- 1) Menghasilkan lulusan perbankan syariah yang memiliki kemampuan dalam bidang praktisi dan profesi khususnya pada sektor perbankan dan manajemen agribisnis.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian dan ketrampilan dalam mengembangkan potensi diri.
- 3) Melahirkan karya-karya penelitian dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang perbankan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

### c. Struktur Organisasi Jurusan Perbankan Syariah

Tabel 4.0

**Struktur Organisasi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**



### 5. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, responden yang menjadi penelitian ini berjumlah 95 orang. Ini sesuai dengan metode pengambil sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan dari data 95 responden, melalui daftar pernyataan terhadap apakah mahasiswa sebagai nasabah tabungan bank syariah, jenis kelamin, tempat tinggal di Bandar Lampung, sudah berapa lama mahasiswa menjadi nasabah tabungan

Bank Syariah, berapa pendapatan setiap bulan, dan pendapatan yang diperoleh. Penggolongan yang dilakukan pada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian ini. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-Laki	38	40%
2.	Perempuan	57	60%
<b>Total</b>		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan berjumlah 57 orang atau sebesar 60% dan laki-laki berjumlah 38 orang atau sebesar 40%. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini dan mahasiswa yang menabung di bank syariah adalah perempuan.



**b. Tempat Tinggal di Bandar Lampung**

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di Bandar Lampung**

No	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase %
1.	Rumah Sendiri	22	23,16%
2.	Rumah Saudara	18	18,95%
3.	Kos	55	57,89%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang tempat tinggal di Bandar Lampung mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil sebagai responden. Tempat tinggal di Bandar Lampung yang paling banyak adalah kos dengan jumlah 55 orang atau sebesar 57,89% dan tinggal di rumah sendiri berjumlah 22 orang atau sebesar 23,16% dan tinggal di rumah saudara dengan jumlah 18 orang atau sebesar 18,98%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini tempat tinggal di Bandar Lampung yaitu kos-kosan.

**c. Berapa Lama Menjadi Nasabah Tabungan Bank Syariah**

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Berapa Lama Menjadi Nasabah Tabungan Bank Syariah.**

No	Semester	Jumlah	Persentase%
1.	< 1 semester	12	12,63%
2.	1-2 semester	15	15,79%
3.	3-4 semester	32	33,68%
4.	> 5 semester	36	37,90%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, untuk pertanyaan sudah berapa lama menjadi nasabah tabungan syariah responden paling banyak menjawab yaitu > 5 semester dengan jumlah 36 orang atau sebesar 37,90%, 3-4 semester dengan jumlah 32 orang atau sebesar 33,68%, 1-2 semester dengan jumlah 15 orang atau sebesar 15,79% dan < 1 semester dengan jumlah 12 orang atau sebesar 12,63%. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini > 5 semester menjadi nasabah tabungan Bank Syariah.

#### d. Pendapatan Responden Perbulan

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan**

No	Penghasilan Perbulan	Jumlah	Persentase%
1.	< 500.000	17	17,89%
2.	500.000-1000.000	50	52,64%
3.	> 1000.000	28	29,47%
<b>Total</b>		95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, untuk pertanyaan pendapatan dalam satu bulan responden paling banyak menjawab yaitu 500.000-1000.000 dengan jumlah 50 orang atau sebesar 52,64%, > 1000.000 dengan jumlah 28 orang atau sebesar 29,47%, dan < 500.000 dengan jumlah 17 orang atau sebesar 17,89%. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang

menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan 500.000-1000.000.

**e. Pendapatan yang di Peroleh Responden**

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan yang di Peroleh**

No	Pendapatan di Peroleh	Jumlah	Persentase%
1.	Hasil Kerja	13	13,68%
2.	Kiriman Orang Tua	82	86,32%
	<b>Total</b>	95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, untuk pertanyaan pendapatan yang diperoleh responden paling banyak menjawab yaitu berasal dari kiriman orang tua dengan jumlah 82 orang atau sebesar 86,32 %, hasil kerja dengan jumlah 13 orang atau sebesar 13,68%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan yang diperoleh dari kiriman orang tua.

## 6. Analisis Data

### a. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

#### 1) Variabel $X_1$ (Reputasi Bank Syariah)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel reputasi bank syariah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Perasaan Suka Terhadap Bank Syariah**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	17	17,89%
Setuju	25	26,32%
Ragu-Ragu	28	29,47%
Tidak Setuju	22	23,16%
Sangat Tidak Setuju	3	3,16%
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 29,47% diikuti dengan 23,16% hal ini menjelaskan bahwa masih terdapat keraguan pada mahasiswa terhadap perasaan suka dengan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu terhadap perasaan suka pada bank syariah.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Kagum dan Menghargai Bank Syariah**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	11	11,58%
Setuju	28	29,47%
Ragu-Ragu	35	36,84%
Tidak Setuju	16	16,84%
Sangat Tidak Setuju	5	5,27%
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 36,84% diikuti dengan 29,47% hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa ragu akan sikap kagum dan menghargai bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu terhadap kagum dan menghargai pada bank syariah.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Percaya Pada Bank Syariah**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	16	16,85%
Setuju	35	36,84%
Ragu-Ragu	31	32,63%
Tidak Setuju	12	12,63%
Sangat Tidak Setuju	1	1,05%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 36,84% diikuti dengan 32,63% hal ini menjelaskan bahwa rata-rata mahasiswa percaya pada bank syariah . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju untuk percaya pada bank syariah.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Produk dan Jasa Sesuai dengan Identitas Bank Syariah**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	6	6,32%
Setuju	33	34,74%
Ragu-Ragu	41	43,15%
Tidak Setuju	12	12,63%
Sangat Tidak Setuju	3	3,16%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 43,15% diikuti dengan 34,74% hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa ragu bahwa produk dan jasa sesuai dengan identitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu produk dan jasa sesuai dengan identitas bank syariah.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan**  
**Bank Syariah Menawarkan Produk dan Jasa Berkualitas Tinggi**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	22	23,16%
Setuju	33	34,74%
Ragu-Ragu	31	32,63%
Tidak Setuju	9	9,47%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 34,74% diikuti dengan 32,637% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah telah menawarkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah menawarkan produk dan jasa berkualitas tinggi.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank**  
**Syariah Selalu Berinovasi**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
<b>Sangat Setuju</b>	9	9,47%
<b>Setuju</b>	40	42,11%
<b>Ragu-Ragu</b>	31	32,63%
<b>Tidak Setuju</b>	15	15,79%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 42,11% diikuti dengan 32,63% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah selalu berinovasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah selalu berinovasi.

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank**  
**Syariah Memawarkan Produk dan Jasa Bernilai Tinggi**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
<b>Sangat Setuju</b>	8	8,42%
<b>Setuju</b>	38	40%
<b>Ragu-Ragu</b>	31	32,62%
<b>Tidak Setuju</b>	18	18,95%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 40% diikuti dengan 29,47% hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa ragu akan sikap kagum dan menghargai bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah menawarkan produk dan jasa bernilai tinggi.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Memiliki Pemimpin yang Handal**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	9	9,47%
Setuju	40	42,11%
Ragu-Ragu	31	32,63%
Tidak Setuju	15	15,79%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 42,11% diikuti dengan 32,63% hal tersebut menjelaskan bahwa bank syariah memiliki pemimpin yang handal. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah memiliki pemimpin yang handal.

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Memiliki Visi yang Jelas Untuk Masa yang Akan Datang**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	12	12,63%
Setuju	40	42,11%
Ragu-Ragu	34	35,79%
Tidak Setuju	9	9,47%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 42,11% diikuti dengan 35,79% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah memiliki visi yang jelas untuk masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah memiliki visi yang jelas untuk masa yang akan datang.



**Tabel 4.15**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Mahir Dalam Mencari dan Memanfaatkan Peluang yang Ada**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>Sangat Setuju</b>	12	12,63%
<b>Setuju</b>	35	36,84%
<b>Ragu-Ragu</b>	37	38,95%
<b>Tidak Setuju</b>	11	11,58%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 38,95% diikuti dengan 36,84% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah belum mahir dalam mencari dan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu bank syariah mahir dalam mencari dan memanfaatkan peluang yang ada.

**Tabel 4.16**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Dikelola dengan Baik**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>Sangat Setuju</b>	10	10,52%
<b>Setuju</b>	40	42,11%
<b>Ragu-Ragu</b>	35	36,84%
<b>Tidak Setuju</b>	10	10,52%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 42,11% diikuti dengan 36,84% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah dikelola dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah dikelola dengan baik.

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Terlihat Sebagai Tempat yang Baik Untuk Bekerja**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	14	14,74%
Setuju	44	46,32%
Ragu-Ragu	29	30,52%
Tidak Setuju	8	8,42%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 46,32% diikuti dengan 30,52% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah sebagai tempat yang baik untuk bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah terlihat sebagai tempat yang baik untuk bekerja.

**Tabel 4.18**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Terlihat Memiliki Pegawai yang Profesional**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	13	13,68%
Setuju	35	36,84%
Ragu-Ragu	33	34,74%
Tidak Setuju	14	14,74%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 36,84% diikuti dengan 34,74% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah memiliki pegawai yang yang professional. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah terlihat memiliki pegawai yang professional.

**Tabel 4.19**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Finansial**  
**Bank Syariah Selama Ini Menunjukkan Profitabilitas**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	13	13,68%
Setuju	36	37,90%
Ragu-Ragu	36	37,90%
Tidak Setuju	10	10,52%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 37,90% diikuti dengan 37,90% hal ini menjelaskan bahwa jawaban antara setuju dan ragu-ragu memiliki presentase yang sama untuk pernyataan finansial bank syariah selama ini menunjukkan profitabilitas.

**Tabel 4.20**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank**  
**Syariah Terlihat Sebagai Tempat Berinvestasi yang Rendah**  
**Resiko**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	6	6,31%
Setuju	40	42,11%
Ragu-Ragu	36	37,90%
Tidak Setuju	13	13,68%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 42,11% diikuti dengan 37,90% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah adalah tempat berinvestasi yang rendah resiko. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah terlihat sebagai tempat berinvestasi yang rendah resiko.

**Tabel 4.21**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Finansial**  
**Bank Syariah Menunjukkan Prospek yang Kuat Untuk**  
**Perkembangan Masa Depan**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>Sangat Setuju</b>	12	12,63%
<b>Setuju</b>	38	40%
<b>Ragu-Ragu</b>	35	36,85%
<b>Tidak Setuju</b>	10	10,52%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 40% diikuti dengan 36,85% hal ini menjelaskan bahwa finansial bank syariah menunjukkan prospek yang kuat untuk perkembangan masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa finansial bank syariah menunjukkan prospek yang kuat untuk perkembangan masa depan.

**Tabel 4.22**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Finansial**  
**Bank Syariah Cenderung Lebih Unggul Dari Kompetitornya**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>Sangat Setuju</b>	15	15,79%
<b>Setuju</b>	34	35,79%
<b>Ragu-Ragu</b>	32	33,68%
<b>Tidak Setuju</b>	14	14,74%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 35,79% diikuti dengan 33,68% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah cenderung lebih unggul dari kompetitornya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa setuju finansial bank syariah cenderung lebih unggul dari kompetitornya.

**Tabel 4.23**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Memberikan Dukungan Pada Isu-isu Sosial**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
<b>Sangat Setuju</b>	13	13,68%
<b>Setuju</b>	37	38,95%
<b>Ragu-Ragu</b>	35	36,85%
<b>Tidak Setuju</b>	10	10,52%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 38,95% diikuti dengan 36,85% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah memberikan dukungan pada isu-isu sosial. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah memberikan dukungan pada isu-isu sosial.

**Tabel 4.24**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Bertanggung Jawab Pada Lingkungan**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
<b>Sangat Setuju</b>	12	12,63%
<b>Setuju</b>	48	50,53%
<b>Ragu-Ragu</b>	24	25,26%
<b>Tidak Setuju</b>	11	11,58%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 50,53% diikuti dengan 25,26% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah bertanggung jawab pada lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa setuju bank syariah bertanggung jawab pada lingkungan.

**Tabel 4.25**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Bank Syariah Memperlakukan Masyarakat Sekitarnya Dengan Baik**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
<b>Sangat Setuju</b>	16	16,84%
<b>Setuju</b>	38	40%
<b>Ragu-Ragu</b>	33	34,74%
<b>Tidak Setuju</b>	8	8,42%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 40% diikuti dengan 34,74% hal ini menjelaskan bahwa bank syariah memperlakukan masyarakat sekitarnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bank syariah memperlakukan masyarakat sekitarnya dengan baik.

## 2) Variabel X<sub>2</sub> (Inovasi Produk Tabungan)

**Tabel 4.26**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Produk Tabungan Bank Syariah Produk yang Belum Pernah Dibuat Oleh Bank Konvensional**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
<b>Sangat Setuju</b>	14	14,74%
<b>Setuju</b>	31	32,63%
<b>Ragu-Ragu</b>	42	44,22%
<b>Tidak Setuju</b>	7	7,37%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1	1,05%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 44,22% diikuti dengan 32,62% hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa ragu bahwa produk tabungan bank syariah produk yang belum pernah dibuat bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu produk tabungan bank syariah produk yang belum pernah dibuat oleh bank konvensional.

**Tabel 4.27**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Produk Tabungan Bank Syariah Mempunyai Ciri yang Berbeda dengan Produk Bank Konvensional**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	10	10,52%
Setuju	40	42,11%
Ragu-Ragu	32	33,68%
Tidak Setuju	11	11,58%
Sangat Tidak Setuju	2	2,11%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 42,11% diikuti dengan 33,68% hal ini menjelaskan bahwa produk tabungan bank syariah mempunyai ciri yang berbeda dengan bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju produk tabungan bank syariah mempunyai ciri yang berbeda dari produk bank konvensional.

**Tabel 4.28**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Inovasi Produk Tabungan Bank Syariah Semakin Melengkapi Produk yang Telah Ada.**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	8	8,42%
Setuju	46	48,42%
Ragu-Ragu	22	23,16%
Tidak Setuju	19	20%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 48,42% diikuti dengan 23,16% hal ini menjelaskan bahwa inovasi produk tabungan bank syariah semakin melengkapi produk sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju inovasi produk tabungan bank syariah semakin melengkapi produk yang telah ada.

**Tabel 4.29**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Inovasi Produk Tabungan Bank Syariah Memunculkan Beragam Pilihan**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	17	17,89%
Setuju	28	29,47%
Ragu-Ragu	29	30,54%
Tidak Setuju	20	21,05%
Sangat Tidak Setuju	1	1,05%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 30,54% diikuti dengan 29,47% hal ini menjelaskan bahwa inovasi produk tabungan bank syariah belum memunculkan beragam pilihan. Hal ini menunjukkan



bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu inovasi produk tabungan bank syariah memunculkan beragam pilihan.

**Tabel 4.30**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Inovasi Produk Tabungan Selalu Dilakukan Untuk Meningkatkan Kualitasnya**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	12	12,63%
Setuju	34	35,79%
Ragu-Ragu	34	35,79%
Tidak Setuju	14	14,74%
Sangat Tidak Setuju	1	1,05%
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 35,79% diikuti dengan 35,79% hal ini menjelaskan bahwa untuk pernyataan bahwa inovasi produk tabungan dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya memiliki presentase yang sama yaitu 35,79%.

**Tabel 4.31**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Inovasi Produk Tabungan yang Dilakukan Memberikan Nilai yang Lebih Dibandingkan Produk Sebelumnya**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	12	12,63%
Setuju	37	38,95%
Ragu-Ragu	37	38,95%
Tidak Setuju	9	9,47%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 38,95% diikuti dengan 38,95% hal ini menjelaskan bahwa untuk pernyataan bahwa inovasi produk

tabungan yang dilakukan memberikan nilai yang lebih dibanding produk sebelumnya memiliki presentase yang sama yaitu 38,95%.

### 3) Variabel Y (Keputusan Menabung)

**Tabel 4.32**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan**  
**Saya Tertarik Saat Pertama Kali Melihat dan Mendengar**  
**Produk Tabungan Bank Syariah**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	10	10,53%
Setuju	40	42,10%
Ragu-Ragu	31	32,62%
Tidak Setuju	14	14,74%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 40% diikuti dengan 32,63% hal ini menjelaskan bahwa mereka tertarik saat prtama kali melihat dan mendengar produk tabungan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk tabungan bank syariah.

**Tabel 4.33**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan**  
**Saya Tertarik Mencoba Produk Tabungan Bank Syariah**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	8	8,42%
Setuju	38	40%
Ragu-Ragu	32	33,69%
Tidak Setuju	17	17,89%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 40% diikuti dengan 33,69% hal ini menjelaskan bahwa setelah tertarik saat melihat pertama kali mereka tertarik untuk mencoba produk tabungan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju tertarik mencoba produk tabungan bank syariah.

**Tabel 4.34**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan**  
**Saya Tertarik Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh Tentang**  
**Produk Tabungan Bank Syariah**

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Setuju	13	13,68%
Setuju	35	36,84%
Ragu-Ragu	33	34,74%
Tidak Setuju	14	14,74%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 36,84% diikuti dengan 34,74% hal ini menjelaskan setelah tertarik mencoba mereka tertarik untuk mencari informasi lebih jauh tentang produk tabungan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju tertarik untuk mencari informasi lebih jauh tentang produk tabungan bank syariah.

**Tabel 4.35**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Ingin Menabung Pada Bank Syariah**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>Sangat Setuju</b>	13	13,68%
<b>Setuju</b>	39	41,06%
<b>Ragu-Ragu</b>	33	34,74%
<b>Tidak Setuju</b>	10	10,53%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 41,06% diikuti dengan 34,74% hal ini menjelaskan bahwa setelah mencari informasi mereka ingin menabung pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju saya ingin menabung pada bank syariah.

**Tabel 4.36**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Merasa Tepat Menabung Pada Bank Syariah**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<b>Sangat Setuju</b>	22	23,16%
<b>Setuju</b>	33	34,74%
<b>Ragu-Ragu</b>	31	32,62%
<b>Tidak Setuju</b>	9	9,47%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	0	0%
<b>Jumlah</b>	95	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu 34,74% diikuti dengan 32,63% hal ini menjelaskan setelah muncul keinginan menabung di bank syariah, akhirnya mereka menabung di bank syariah dan merasa menabung di bank syariah adalah keputusan yang tepat. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa merasa tepat menabung pada bank syariah.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan uji *Kolmogrov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas (uji *Kolmogrov-Smirnov*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.37**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**(Uji *Kolmogrov-Smirnov*)**

Sampel	Nilai <i>Kolmogrov-Smirnov Z</i>	Signifikansi
95	0,514	0,957

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,957 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

## 2) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (FIV) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikorelasi). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.38**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**(Uji *Tolerance* dan VIF)**

<b>Variabel Independen</b>	<b><i>Tolerance</i></b>	<b>VIF</b>
Reputasi Bank Syariah	0.940	1.064
Inovasi Produk Tabungan	0.940	1.064

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* sebesar  $0,940 > 0,10$ , sementara nilai VIF sebesar  $1,064 < 10,00$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka

disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji *glejser* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.39**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**(Uji *Glejser*)**

Sampel	Variabel	Signifikansi
95	Reputasi Bank Syariah	0.918
	Inovasi Produk Tabungan	0.937

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel reputasi bank syariah sebesar  $0,918 > 0,05$ , dan nilai signifikansi untuk variabel inovasi produk tabungan sebesar  $0,937 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.40**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 <sub>a</sub>	.517	.507	1.735	1.902

a. Predictors : (Constant), Reputasi Bank Syariah, Inovasi Produk

b. Dependent Variable : Keputusan Menabung

Sumber : Data primer diolah tahun 2017

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh, diperoleh nilai *Durbin Watson* 1.902 dengan jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2, sample ( $n$ ) = 95 dan  $dl = 1.62$ ,  $du = 1.71$ . Maka  $du < dw < 4-du$ , Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### c. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di lakukan penelitian untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan) nilainya, jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variable independenya minimal dua.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, Hlm. 160



Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = Keputusan menabung

X<sub>1</sub> = Reputasi Bank Syariah

X<sub>2</sub> = Inovasi produk tabungan

b<sub>1</sub> = Koefisien reputasi bank syariah

b<sub>2</sub> = koefisien inovasi produk tabungan

a = Konstanta

e = standar error

**Tabel 4.41**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**coefficients<sub>a</sub>**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Constant	1,601	0,880	0,381	-
Reputasi Bank Syariah	0,218	9,500	0,000	Ha Diterima
Inovasi Produk Tabungan	0,030	0,463	0,643	Ha Ditolak

Dependent Variable : Keputusan Menabung

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :  $Y = 1.601 + (0,218 X_1) + (0,030 X_2) + e$

Berdasarkan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 1.601 menunjukkan besarnya keputusan menabung adalah 1.601 jika variabel reputasi bank syariah ( $X_1$ ), inovasi produk ( $X_2$ ) adalah 0 (nol).
2. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel reputasi bank syariah ( $X_1$ ), mempunyai arah regresi positif dengan keputusan menabung yaitu  $B = 0,218$  yang berarti bahwa apabila reputasi bank syariah mengalami peningkatan 1% maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 21% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
3. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel inovasi produk tabungan ( $X_2$ ) mempunyai arah regresi positif dengan keputusan menabung  $B = 0,030$  yang berarti bahwa apabila inovasi produk mengalami peningkatan 1% maka keputusan menabung akan mengalami peningkatan 3% dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### d. Hipotesis

##### 1) Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (*sig*). Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel

dependen sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada skripsi ini menggunakan SPSS 20.00 for windows. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA berikut ini.

**Tabel 4.42**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	296.594	2	148.297	49.283	.000 <sub>a</sub>
Residual	276.838	92	3.009		
Total	573.432	94			

c. Predictors : (Constant), Reputasi Bank Syariah, Inovasi Produk

d. Dependent Variable : Keputusan Menabung

Sumber : Data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan data pada kolom F diatas nilai  $F_{hitung}$  adalah 49.283, sedangkan pada  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2;93)$  dan menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 maka nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y).

## 2) Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada reputasi bank syariah dan inovasi produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah.

dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0.05 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% :2 = 0,025 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan ( $df$ )  $n - k - 1$  atau  $95 - 2 - 1 = 92$  dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,986.

**Tabel 4.43**  
**Hasil Uji t**  
**Pengaruh Reputasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Pada**  
**Bank Syariah di Bandar Lampung**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Parsial	T hitung	Sig	Keterangan
Constant	1,601	-	0,880	0,381	-
Reputasi Bank Syariah	0,218	0,704	9,500	0,000	<b>Ha Diterima</b>

Dependent Variable : Keputusan Menabung  
Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel reputasi bank syariah memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,218 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,500 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,500 > 1,986$  maka  $H_a$  diterima sehingga variabel reputasi bank syariah secara statistik dengan ( $\alpha = 5\%$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Variabel reputasi bank syariah memiliki

pengaruh cukup besar terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah yaitu sebesar 0,704 atau 70,4%.

**Tabel 4.44**  
**Hasil Uji t**  
**Pengaruh Inovasi Produk Tabungan Terhadap Keputusan Menabung Pada**  
**Bank Syariah di Bandar Lampung**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Parsial	T hitung	Sig	Keterangan
Constant	1,601	-	0,880	0,381	-
Inovasi Produk Tabungan	0,030	0,048	0,463	0,643	Ha Ditolak

Dependent Variable : Keputusan Menabung

Sumber : Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel inovasi produk tabungan memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,030 dan nilai t hitung sebesar 0,463 dengan sig 0,643. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,463 < 1,986$ , maka  $H_0$  diterima sehingga variabel inovasi produk tabungan secara statistik dengan ( $\alpha = 5\%$ ) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan ( $0,643 > 0,05$ ). Variabel inovasi produk tabungan memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah yaitu sebesar 0,048 atau 4,8%.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). tujuannya adalah untuk menghitung

besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

**Tabel 4.45**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.507	1.735

- a. Predictors : (Constant), Reputasi Bank Syariah, Inovasi Produk  
b. Dependent Variable : Keputusan Menabung  
Sumber : Data primer diolah tahun 2017

Tabel diatas menjelaskan besarnya koefisien determinasi atau adjust R<sup>2</sup> yaitu sebesar 0,507 hal tersebut menunjukkan bahwa 50,7% variabel keputusan menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel reputasi bank syariah dan inovasi produk tabungan. Sedangkan sisanya (100%-50,7%) adalah 49,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut diatas.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi Bank Syariah dan inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah.

### **1. Pengaruh Reputasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel reputasi bank syariah diperoleh nilai t hitung sebesar 9,500 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.218, yang artinya reputasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah di Bandar Lampung. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa reputasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah di Bandar Lampung. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Secara parsial variabel reputasi bank syariah berpengaruh sebesar 70,4% terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah di Bandar Lampung.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi bank syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah di Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan dari hasil kusioner yang disebar dengan 20 item pertanyaan tentang reputasi bank syariah dapat diketahui

bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab setuju. Dimana 53,69% mahasiswa menjawab setuju pada pernyataan saya percaya terhadap bank syariah. Selanjutnya 57,9% mahasiswa menjawab setuju pada pernyataan bank syariah menawarkan produk berkualitas tinggi,

51,58% menjawab setuju bank syariah selalu berinovasi, 51,58% menjawab setuju bank syariah memiliki pemimpin yang handal, 54,74% menjawab setuju bank syariah memiliki visi yang jelas untuk masa yang akan datang, 52,63% menjawab setuju bahwa bank syariah dikelola dengan baik, selanjutnya 61,06% menjawab setuju bank syariah terlihat sebagai tempat yang baik untuk bekerja, 50,52% menjawab setuju bank syariah memiliki pegawai yang profesional, 51,58% menjawab setuju financial bank syariah selama ini menunjukkan profitabilitas.

52,63% menjawab setuju bank syariah, finansial bank syariah menunjukkan prospek yang kuat untuk perkembangan dimasa depan, 51,58% menjawab setuju pada pernyataan financial bank syariah cenderung unggul dari kompetitornya, dan terakhir 63,16% menjawab setuju bank syariah bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel reputasi bank syariah, yang artinya persepsi mahasiswa terhadap bank syariah yaitu bank syariah memiliki reputasi yang baik. Sehingga dengan reputasi baik yang dimiliki bank



syariah mempengaruhi keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah di Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Roy Marthin Tarigan tentang “Pengaruh Citra Merek dan Reputasi Perusahaan terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

## **2. Pengaruh Inovasi Produk Tabungan Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inovasi produk tabungan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,463 dengan nilai signifikansi 0,643 lebih besar dari 0,05 ( $0,643 > 0,05$ ) dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,030, yang artinya inovasi produk tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu inovasi produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada Bank Syariah di Bandar Lampung ditolak. Dalam penelitian ini variabel inovasi produk tabungan hanya mampu mempengaruhi sebesar 4,8% terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Bandar Lampung artinya pengaruh yang dihasilkan variabel inovasi produk tabungan terhadap keputusan menabung sangat kecil.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk tabungan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah di Bandar Lampung. Hal ini bisa disebabkan karena mahasiswa sebagian besar ragu akan inovasi produk tabungan yang dilakukan bank syariah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang disebar kepada responden dengan pernyataan tentang inovasi produk tabungan dapat diketahui distribusi jawaban pada kuesioner, 52,63% menjawab ragu-ragu bahwa inovasi produk tabungan bank syariah produk yang belum pernah dibuat oleh bank konvensional..

52,64% menjawab ragu-ragu bahwa inovasi bank syariah memunculkan beragam pilihan, dan 51,58% menjawab ragu-ragu bahwa inovasi produk tabungan bank syariah selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya. Hasil ini mungkin dikarenakan inovasi produk tabungan yang dilakukan oleh bank syariah kurang menarik bagi mahasiswa atau inovasi produk tabungan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa. Sehingga inovasi produk tidak mempengaruhi keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adi Setia Putra tentang “Pengaruh Atribut Produk dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Pewangi Stella di Wilayah Sumpalsari Kabupaten Jember”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk dapat memprediksi terhadap keputusan pembelian ulang.

Agus Rahayu, Gita Anggraini tentang “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Audio Sony”. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

### **3. Pengaruh Reputasi Bank Syariah dan Inovasi Produk Tabungan Terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah di Bandar Lampung.**

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 49.283 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa reputasi bank syariah dan inovasi produk tabungan berpengaruh terhadap keputusan menabung mahasiswa pada bank syariah di Bandar Lampung. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Pada dasarnya suatu keputusan akan melibatkan antara dua pilihan atau lebih alternative pilihan tindakan. Dalam sebuah proses pengambilan keputusan penggunaan produk, konsumen (nasabah) akan dihadapkan pada situasi pilihan menggunakan atau tidak suatu produk yang ditawarkan dengan berbagai karakteristik. Pengambilan keputusan adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan

pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.

Terdapat satu faktor yang mempengaruhi keputusan menabung yaitu reputasi yang dimiliki oleh bank syariah ketika reputasi yang dimiliki bank syariah baik di mata mahasiswa maka semakin mempengaruhi mahasiswa yang mengambil keputusan untuk menabung pada bank syariah, begitu pun sebaliknya jika reputasi yang dimiliki bank syariah buruk di mata mahasiswa juga mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak menabung pada bank syariah.

Pada hasil kusioner variabel keputusan menabung dengan 5 item pertanyaan diketahui item yang paling mendorong mahasiswa terhadap keputusan menabung yaitu sebesar 52,63% menjawab setuju bahwa mahasiswa tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk tabungan bank syariah, selanjutnya 48,42% menjawab setuju bahwa mahasiswa tertarik untuk mencoba produk tabungan bank syariah, selanjutnya 50,52% menjawab setuju bahwa mahasiswa tertarik untuk mencari informasi lebih jauh tentang produk tabungan bank syariah, selanjutnya 54,74% menjawab setuju bahwa mahasiswa ingin menabung pada bank syariah, dan yang terakhir 57,9% menjawab setuju bahwa mahasiswa merasa tepat untuk menabung pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan keputusan menabung dengan proses yang baik.